



Reklamasi & Pasca Tambang

PT Bukit Asam Tbk

Unit Pertambangan Ombilin



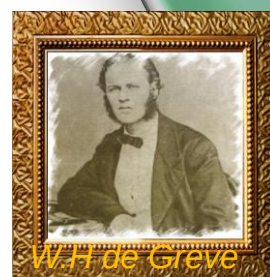
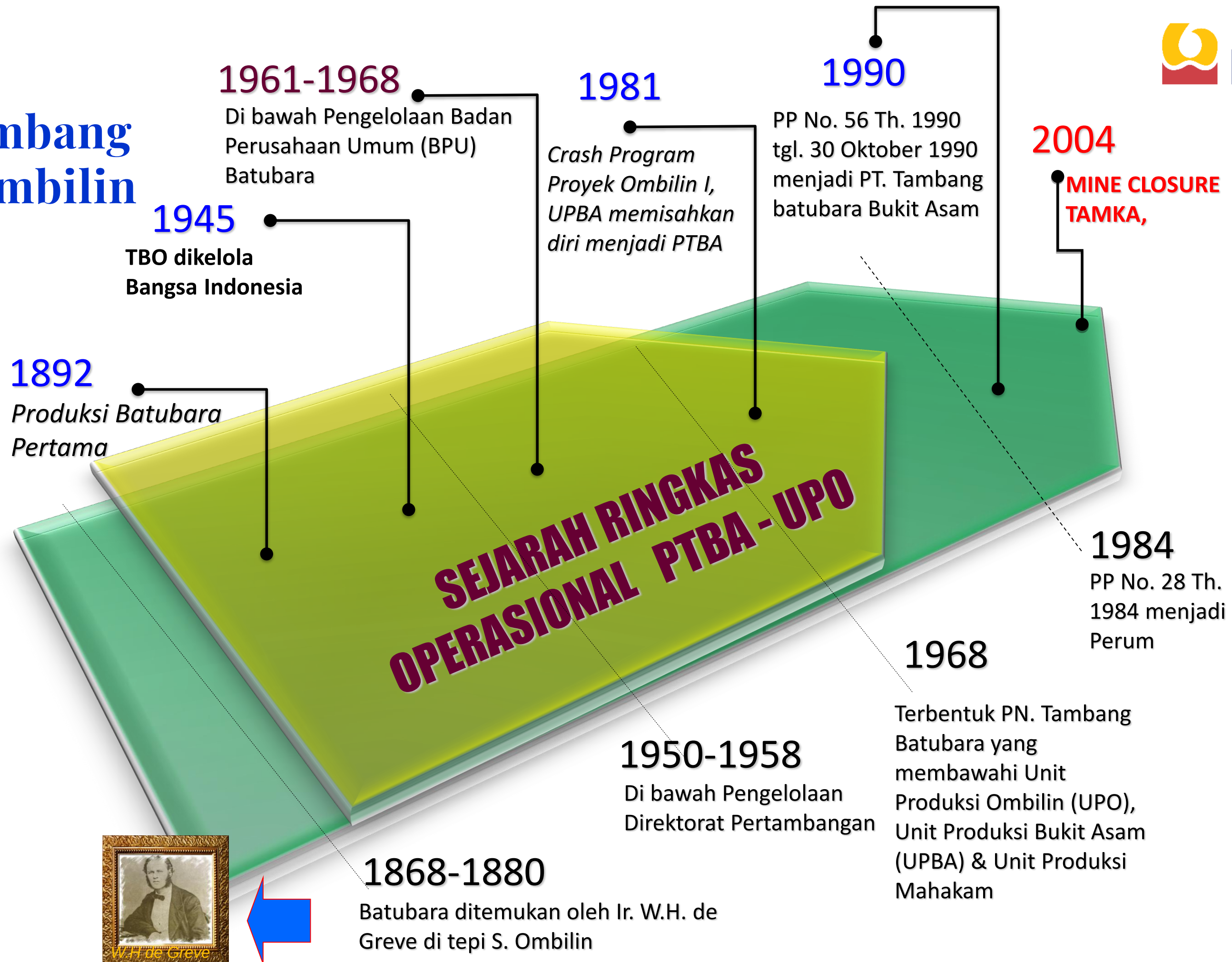
Oleh :
Yulfaizon
GM. Unit Pertambangan Ombilin
PT. Bukit Asam Tbk

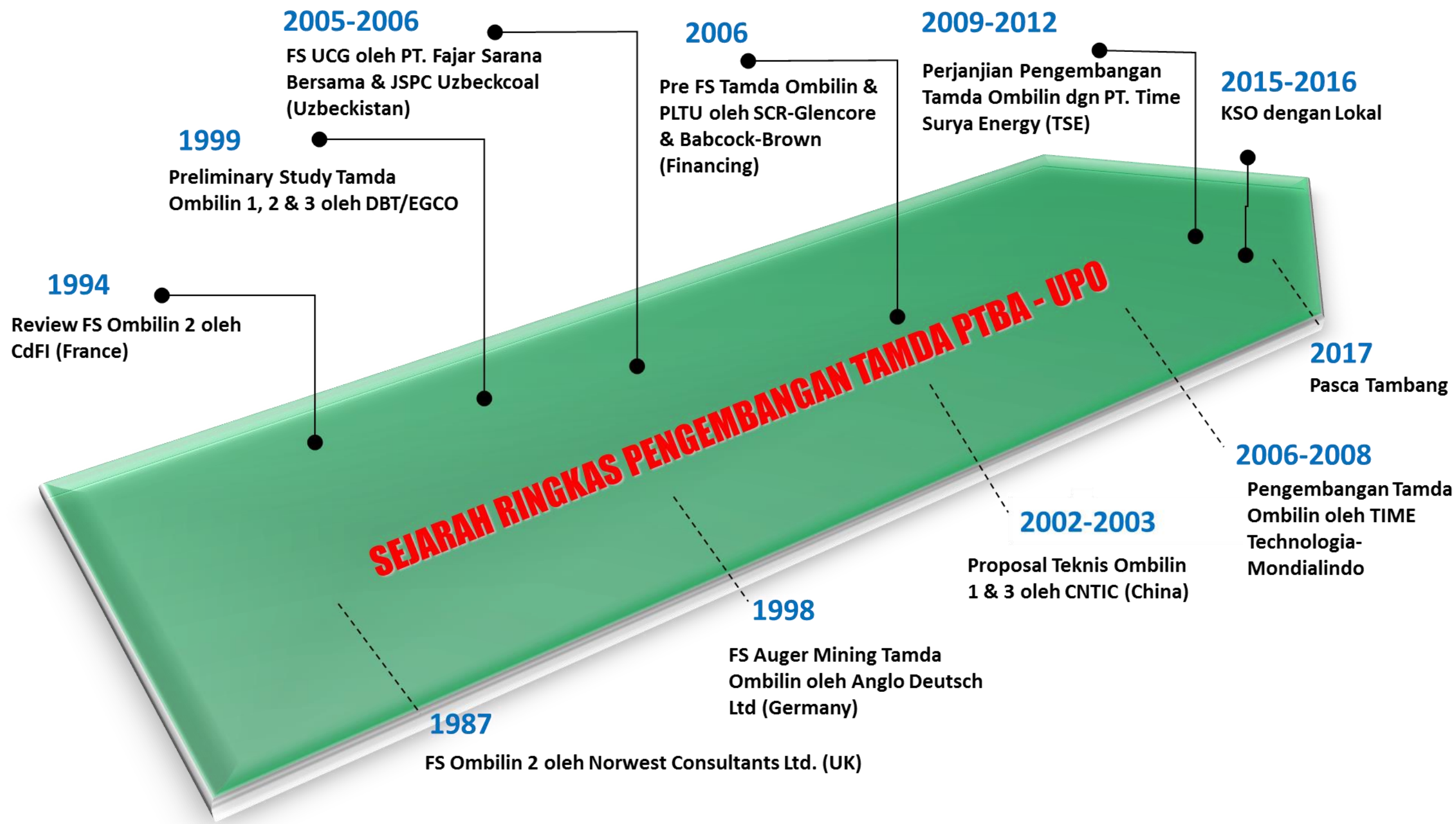
Outline

Reklamasi dan Pasca Tambang PT Bukit Asam Tbk, Unit Pertambangan Ombilin Dapat Memberikan Nilai Tambah Bagi Keberlangsungan Kehidupan Masyarakat Dalam Menopang Peningkatan Perekonomian Keluarga Secara Berkelanjutan



Sejarah Tambang Batubara Ombilin





Reklamasi dan Paska Tambang Unit Produksi Ombilin



Reklamasi Tambang PTBA

Alur Umum Reklamasi



Penimbunan /
Backfilling

Serah Terima
Lahan



Persiapan Lahan :

- Penebaran Top Soil
- Pengendalian Erosi dan Sedimentasi
- Pengendalian AAT

Reklamasi



Revegetasi :

- Penanaman LCC
- Penanaman pohon
- Perawatan Tanaman

Tahapan revegetasi:

1. Penanaman Legium Cover Croop (LCC)
2. Pengajiran/Penentuan titik lobang tanaman
3. Pembuatan Lubang Tanam
4. Penanaman
5. Pemeliharaan

Jenis tanaman cepat tumbuh:

1. Kayu putih
2. Angsana
3. Sengon Buto
4. Akasia

Jenis tanaman pengkayaan:

1. Merbau
2. Meranti/Merawan
3. Duku
4. Tanaman Lokal



1. Pengajiran



2. Pembuatan Lubang Tanam



3. Penanaman LCC



4. Penanaman



5. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman revegetasi meliputi:

1. Pemupukan
2. Penyulaman
3. Penjarangan
4. Pengkayaan

Jenis tanaman pengkayaan:

1. Merbau
2. Meranti/Merawan
3. Duku
4. Atau Tanaman lokal



Kegiatan Pemupukan



Kegiatan Penyulaman



Hasil Reklamasi



TUJUAN REKLAMASI PASCATAMBANG OMBILIN

1. Menjadi contoh pelaksanaan Pascatambang secara Nasional
2. Mendukung Visi Misi Kota Sawahlunto:
 - Kota Wisata Tambang Yang Berbudaya
 - Kota Cagar Budaya Warisan Dunia yang diakui oleh UNESCO.
3. Menjadikan lokasi tambang bawah tanah sebagai pusat studi & pengembangan kepada insan pertambangan dan para ilmuwan Dalam Negeri maupun Luar Negeri
4. Tempat Pusat Pelatihan Kerja bagi para pencari kerja siap pakai yang berbasis teknologi.
5. Sebagai Lokasi Destinasi Kunjungan Wisata Kota Sawahlunto

PROGRAM PASCA TAMBANG BERBASIS EKONOMI BARU YANG BERKELANJUTAN

ZONA PERLINDUNGAN SATWA

1. Kebun Binatang

ZONA BUDIDAYA

1. Budidaya Tanaman Buah
2. Agroforestry
3. Peternakan

ZONA PEMANFAATAN

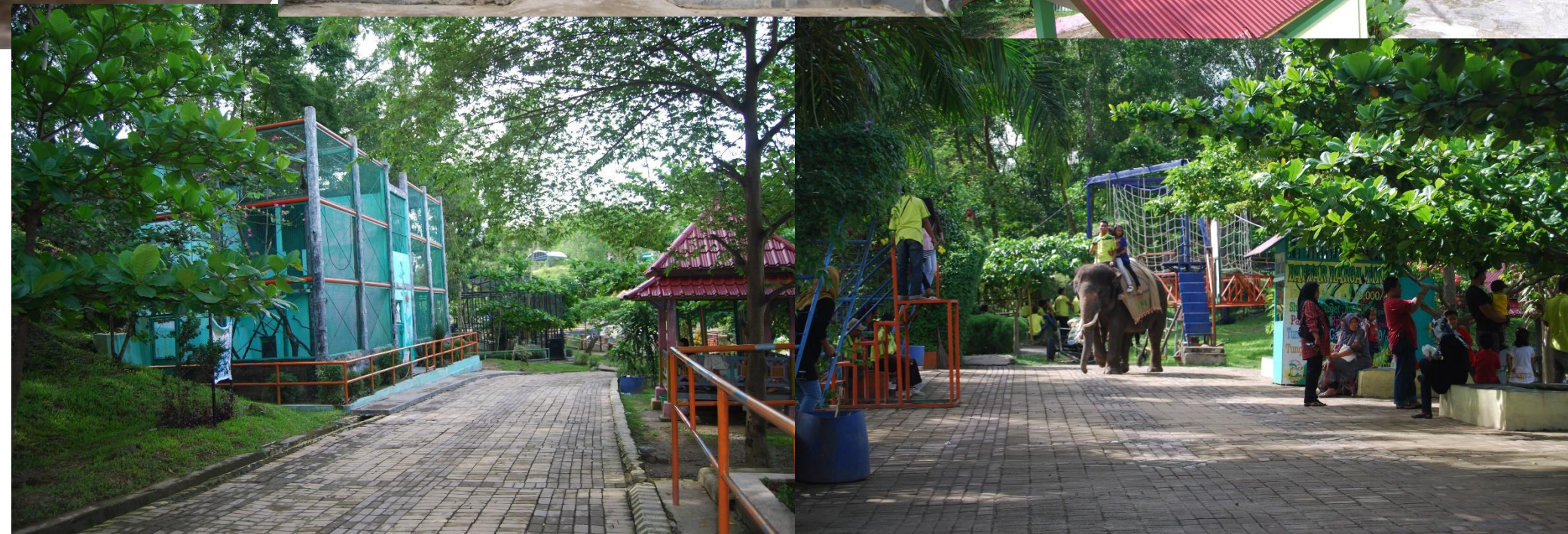
1. Destinasi Wisata
2. Sarana Olahraga
3. Sarana Budaya & Camping Ground
4. Pendidikan

ZONA PERLINDUNGAN SATWA

Kebun Binatang



Luas Area +/- 3 Ha



ZONA BUDIDAYA



Tanaman Buah



Luas Area +/- 1,5 Ha



Kolam Ikan



ZONA BUDIDAYA

Budidaya Ternak Madu Thoracica (Klanceng/(Galo-Galo)



ZONA BUDIDAYA

PRODUK
HILIR

Propolis Balm



Honey Body Scrub



Sabun Bee Pollen & Propolis



Bee Pollen



Lilin Aromaterapy



Masker Bee Pollen & Propolis



Shampoo Propolis



Kopi Propolis



Minyak Pijat Propolis



ZONA BUDIDAYA

Budidaya Ternak Kambing



Hijauan Pakan Ternak

Luas Area +/- 5 Ha



ZONA PEMANFAATAN

WISATA ALAM



WISATA AIR



PUNCAK CEMARA



TAMAN SILO

ZONA PEMANFAATAN

Sarana Olahraga



Arena Pacuan Kuda



ROAD RACE



MOTORCROSS

ZONA PEMANFAATAN

SARANA BUDAYA & CAMPING GROUND



Luas Area +/- 5 Ha



ZONASI AREA PASCATAMBANG

(Lanjutan)

ZONA PEMANFAATAN

Sarana dan Fasilitas Study Tambang Batubara Bawah Tanah (Lobang Pendidikan)

Progress :

1. MOU antara PTBA dengan BDTBT
2. MOU dengan Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Pembuatan Kontrak Perjanjian Kerja Sama.



Pendukung : Ombilin Coal Mine Heritage Of Sawahlunto

**Ditetapkan OCMHS Sebagai Warisan Dunia UNESCO
Di Baku, Azerbaijan 6 Juli 2019 melalui Sidang Komite
Warisan Dunia ke 43**





119 Situs Cagar Budaya
68 Milik PTBA (57%)

- *Ombilin Coal Mine Heritage Of Sawahlunto meliputi :*

- ✓ **Zona A** : Fasilitas Penambangan di Sawahlunto (PTBA)
- ✓ **Zona B** : Fasilitas Transportasi Kereta Api dari Sawahluto ke Padang (Kab. Solok, Kota Solok, Kab. Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kab. Padang Pariaman dan Kota Padang)
- ✓ **Zona C** : Fasilitas Pelabuhan Emmahaven (Pelabuhan Teluk Bayur PTBA)

AREA WARISAN DUNIA “OMBILIN COAL MINING HERITAGE OF SAWAHLUNTO” terdiri dari 7 Kabupaten Kota di Sumatera Barat (Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Solok, Kota Sawahlunto)



Museum Tambang



Museum Tambang berisikan Peralatan Tambang yang dipergunakan mulai sejak zaman Belanda



Goedang Ransoem



Merupakan Dapur Umum yang
diperuntkan untuk supply makan
para pekerja Tambang dan pasien
Rumah sakit
Dibangun tahun 1918



Museum Lobang Mbah Soero

Museum Lobang Mbah Suro, merupakan salah satu lobang Operasi Tambang Dalam yang Pertama dibuka Oleh Pemerintah Hindia Belanda yaitu tahun 1898



Lobang Transportasi dan Gedung Kompressor



Lobang Transortasi dan Gedung
Kompresser sebagai tempat
simulasi Operasional Tambang
Dalam

PLTU Salak



Ex.PLTU Salak akan direvitalisasi
untuk dijadikan Gedung
Pertemuan Masyarakat Umum



TERIMA KASIH